

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu di wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo dalam kategori kurang yaitu sebanyak 42 orang (52,5%).
2. Sebagian besar dukungan suami di wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo dalam kategori sedang yaitu sebanyak 49 orang (61,2%).
3. Pemberian ASI eksklusif rendah di wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo yaitu sebanyak 28 orang (35%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo ($p = <0,001$) dengan kekuatan korelasi kuat ($r = 0,709$). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik memiliki peluang 7 kali untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang tingkat pengetahuannya kurang.
5. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo ($p = <0,001$) dengan kekuatan korelasi kuat ($r = 0,735$). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang didukung baik oleh suaminya berpeluang 8,83 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif 6 bulan dibandingkan dengan ibu yang dukungan suaminya kurang.

7.2 Saran

1. Diharapkan Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo dapat menjadikan hasil penelitian mengenai ASI eksklusif yang rendah sebagai tolak ukur peningkatan kesadaran masyarakat peduli ASI terutama tercipta gerakan masyarakat pendukung ASI serta menyediakan pojok konsultasi ASI terutama untuk ibu yang sedang hamil agar rencana untuk memberikan ASI dapat diputuskan dengan segera.
2. Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas agar lebih gencar dalam memberikan edukasi terkait ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang pemberian ASI secara eksklusif. Edukasi dapat dilakukan dengan melihat kandungan dan manfaat pemberian ASI eksklusif, sehingga ibu lebih termotivasi untuk menyusui secara eksklusif.
3. Diharapkan dalam meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif, keikutsertaan para suami/ayah menjadi sasaran penting yang juga perlu diberikan penyuluhan atau pengenalan ASI eksklusif dan pentingnya dukungan suami dalam proses menyusui.
4. Diharapkan suami dapat mendukung ibu dalam menyusui bayinya baik berupa bantuan-bantuan praktis maupun psikologis sehingga proses menyusui dapat berjalan lancar.
5. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti dan menganalisis lebih lanjut terhadap faktor sosial budaya dan dukungan tenaga kesehatan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.